

Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Riska Ulandari

Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bau Bau

[riskaulandari408@gmail.com](mailto:riskaularandari408@gmail.com)

(Diterima: 18-10-2022; direvisi: 30-10-2022; dipublikasikan: 31-10-2022)



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstrac : This study aims to test and analyze Non-Performing Loans and Capital Adequacy on Profitability at BUMN Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection using secondary data obtained from financial statements using saturated sampling obtained data as many as 64 samples. The results of the financial statements have been tested for classical assumptions in the form of Normality Assumptions, Multicollinearity Assumptions and Heteroscedasticity Assumptions. The data analysis method uses multiple regression technique data. The results of this study indicate that the first hypothesis, namely Non-Performing Loans (X1) has a negative and partially significant effect on Profitability (Y) and the second hypothesis, namely Capital Adequacy (X2) has a positive and significant effect on Profitability (Y), while the third hypothesis Capital Adequacy (X2) has a more dominant effect on Profitability at BUMN Banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Non-performing loans, Capital Adequacy and Profitability

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan dengan menggunakan Sampling jenuh diperoleh data sebanyak 64 sampel. Hasil laporan keuangan tersebut telah di uji asumsi klasik berupa Asumsi Normalitas, Asumsi Multikolinearitas dan Asumsi Heterokedastisitas. Metode analisis data menggunakan data teknik regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu Kredit Bermasalah (X1) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) dan hipotesis kedua yaitu Kecukupan Modal (X2) berpegaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y), sedangkan hipotesis ketiga Kecukupan Modal (X2) lebih dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian perbankan memiliki kemampuan pangsa pasar lumayan besar ialah dekat 80% dari seluruh system keuangan yang terdapat di negara kita (laporan bank Indonesia[BI] 2010;4). Bank Badan Umum milik negara(BUMN) ialah salah satu perbankan yang mempunyai peranan yang cukup penting dalam industry perbankan di Indonesia.bersumber pada data yang terhimpun dari bank Indonesia, bank Indonesia mempunyai asset, modal serta profitabilitas yang semakin melonjak naik (R. Z. Fahmi et al., 2016). Ke-4 bank BUMN yang diantaranya ialah bank BRI,Mandiri,BNI, dan BTN berurutan merupakan perbankan yang memilki asset terbanyak nomor 1,2,4, dan 5 dari total keseluruhan bank sebanyak 112 bank yang ada di Indonesia. Dari *statistic publikasi* BPS(OJK/FS4) akhir 2021, total asset perbankan BUMN memperoleh RP 4251,749 Triliun atau 42% dari total keseluruhan asset perusahaan perbankan nasional yaitu RP 10.112,304 Triliun.

Saat ini negara Indonesia dalam masa pemulihan ekonomi pasca covid'19 yang menyebabkan krisis kesehatan yang berdampak pada ekonomi,bukan hanya di Indonesia namus seluruh dunia mengalami hal

tersebut, dalam masa pemulihan ini kita dapat melihat perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada perbankan BUMN sebelum dan saat pemulihan ekonomi periode 2018-2021 sebagai berikut:

Table 1. ROA Bank BUMN periode 2018-2021

Bank	Roa (%)			
	2018	2019	2020	2021
MANDIRI	2,2%	2,2%	1,24%	1,77%
BRI	2,5%	2,43%	1,16%	1,83%
BNI	1,87%	1,83%	0,37%	1,14%
BTN	0,92%	0,07%	0,44%	0,64%

Dari table 1. ROA bank BUMN periode 2018-2021 menunjukkan statistic perbankan mengalami fluktuasi, diantaranya bank Mandiri pada tahun 2018 dan 2019 tetap pada 2,2% kemudian menurun jadi 1,24% tahun 2020 dan kembali naik menjadi 1,77% di tahun 2021. Bank BRI pada tahun 2018 memiliki ROA sebesar 2,5% kemudian berkurang menjadi 2,43% di tahun 2019 dan berkurang lagi di tahun 2020 menjadi 1,16% dan kembali naik menjaadi 1,8% pada tahun 2021. Bank BNI memiliki ROA 1,87% pada tahun 2018, turun di tahun 2019 menjadi 1,83%, dan turun lagi di tahun 2020 menjadi 0,37% kemudian naik menjadi 1,14% di tahun 2021. Sedangkan Bank BTN memiliki ROA sebesar 0,92% pada tahun 2018, mengalami penyusutan pada tahun 2019 menjadi 0,07%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 0,44%, naik lagi pada tahun 2021 sebesar 0,64%. Akibat pandemic covid'19 menjadi sasaran tingkat inflasi yang sudah diresmikan oleh pemerintahan Indonesia yang berwenang ialah sekitar 2persen hingga dengan 4 persen. Inflasi tahun 2020 sangatlah rendah menimbulkan penyusutan terhadap daya beli dan permintaan. Jika inflasi tidak normal maka pelakon ekonomi akan mengalami kesusahan, seperti yang terjadi pada industry perbankan termasuk Bank Badan Umum Milik Negara sehingga berpengaruh pada ketidakstabilan profitabilitas perusahaan perbankan (Octavia & Manda, 2022).

Stabilitas keuangan khususnya aktivitas makro ekonomi saat krisis menyebabkan perekonomian Indonesia sangat terpuruk, hal ini dikarenakan tekanan lembaga keuangan serta pasar keuangan mengakibatkan kegagalan kebijakan moneter, kegagalan pasar serta kegagalan regulasi (Bank Indonesia, 2010). Kondisi perekonomian Indonesia kembali mengalami masalah besar karena adanya Pandemi Covid'19, tentunya hal tersebut menyebabkan suatu perbankan harus menghadapi beberapa risiko salah satunya adalah risiko kredit yaitu terjadi karena terhambatnya kegiatan perekonomian pada saat pandemic covid'19 yang menyebabkan banyaknya karyawan yang di PHK di tempat kerja sehingga membuat debitur tidak mampu membayar pinjaman kreditnya dan mengakibatkan kredit bermasalah (kredit macet) pada perusahaan perbankan.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Menurut Bambang Riyanto, manajemen keuangan adalah proses memperoleh, menggunakan, atau mengelola dana dari keseluruhan aktivitas yang memiliki kaitan dengan manajemen keuangan tersebut (Riyanto, 2013).

Agency Teorhy

Teori keagenan ditekankan guna menanggulangi dua kasus yang bisa terjalin dalam suatu ikatan keagenan (Eisenhardt, 1989). Permasalahan keagenan ada 3 yaitu, Pertama permasalahan keagenan antara manajer serta pemilik saham. Ke-2, permasalahan juga terjalin dalam ikatan keagenan antara pemilik saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Ke-3, permasalahan keagenan antara pihak peminjam serta manajer (Jerzemowska, 2006), Manajer yang memakai utang menyepakati atas beban yang wajib ditanggungnya. kenaikan utang secara langsung kenaikan resiko, khususnya resiko kebangkrutan industri. Utang tidak hanya membuat arus kas bebas berkurang, namun juga meningkatkan kebangkrutan serta penyusutan profitabilitas (Hendrawaty, 2017)

Kredit Bermasalah

Ketidakmampuan nasabah atau kreditur untuk membayar utangnya tepat waktu atau sama sekali tidak membayar dikenal sebagai kredit bermasalah/macet. Hal ini dapat menyebabkan pembayaran menjadi terlambat atau bahkan tidak dilakukan sama sekali.

Kredit bermasalah merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur risiko perbankan. Menurut (Sudarmanto et al., 2021), semakin besar nilai Kredit Bermasalah suatu perbankan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung perbankan. (2021). Tingkat pengembalian kredit yang diberikan

deposan kepada suatu bank dikenal dengan istilah Non Performing Loan (NPL) atau tingkat kredit macet pada bank tersebut. Dengan membandingkan Total Pembiayaan dengan Pembiayaan Tidak Lancar, dapat diketahui NPL suatu perusahaan perbankan.

Kecukupan Modal

Kecukupan modal ialah keahlian bank dalam mengelola assetnya guna mengembangkan perusahaannya dan sanggup menanggung seluruh risiko dari aktivitas bank (Fauzi et al., 2020).

Agar bank dapat mengembangkan bisnisnya, mereka membutuhkan modal. Rasio kecukupan modal, atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), bank dapat berdampak pada tingkat profitabilitas. ROA berkorelasi positif dengan rasio CAR di industri perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko meningkat seiring dengan meningkatnya CAR.

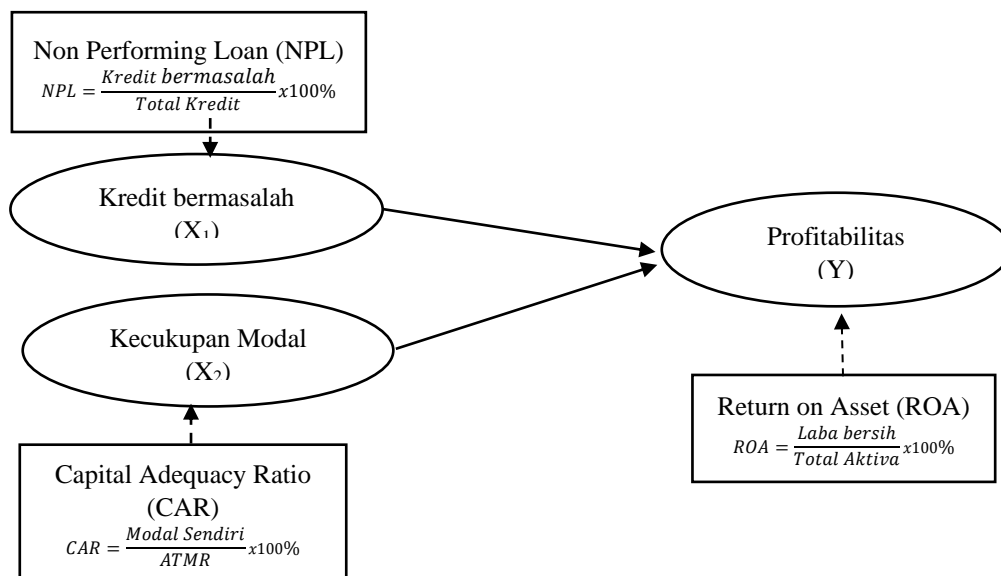
Profitabilitas

Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan, termasuk rasio profitabilitas, seperti yang dinyatakan oleh Hayes (2020). Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas, atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Return on Assets, atau disingkat ROA, dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas dalam industri perbankan. Dalam hal ini, rasio laba sebelum pajak terhadap total aset disebut laba atas aset (ROA).

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis

Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal merupakan dua faktor yang berdampak pada profitabilitas bank BUMN. Kerangka konseptual penelitian yang didasarkan pada kasus atau fenomena, kajian teori, dan penelitian terdahulu digambarkan pada gambar berikut.

Gambar 1



Hipotesis penelitian

1. Kredit Bermasalah memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap profitabilitas pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Kecukupan Modal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Kecukupan Modal dominan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pemikiran deduktif digunakan dalam pendekatan kuantitatif pada penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pola-pola umum atau universal merupakan dasar bagi pola-pola yang lebih sempit atau spesifik. Sementara itu, penelitian ini dianggap asosiatif karena tingkat penjelasannya. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk memastikan apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Laporan keuangan bank-bank BUMN di Indonesia, termasuk Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri, merupakan populasi dari penelitian ini. Jika semua data populasi digunakan sebagai sampel, maka teknik sampling jenuh akan digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. 64 Laporan Keuangan triwulanan dari bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dianalisis sebagai bagian dari populasi penelitian ini, yang juga berfungsi sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi (laporan keuangan perbankan BUMN) digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dikaji dan diteliti. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data cross sectional dan time series, maka bentuk pengumpulan datanya adalah data panel.

Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda adalah dua jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, dan maksimum setiap variabel dari data. Pengaruh variabel independen (Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) dapat diketahui dengan menggunakan rumus di bawah ini dalam analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket :

Y, = Profitabilitas

a, = Konstan

β_1, β_2 = Koefisien beta regresi masing-masing variable

X_1 , = Kredit Bermasalah

X_2 , = Kecukupan Modal

e, = Error (nilai residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan variabel yang digunakan dalam riset atau penelitian ini, dengan populasi sebanyak empat Bank BUMN dan sampel sebanyak 64 data keuangan triwulanan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Kredit bermasalah dan kecukupan modal merupakan dua variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini, serta profitabilitas merupakan satu variabel dependen atau terikat (Y).

Hasil Uji Blue

Uji Normalitas

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Predicted Value</i>
<i>N</i>		64
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	2,1195312
	<i>Std. Deviation</i>	,86795008
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolut</i>	,083
	<i>Positiv</i>	,083
	<i>Negativ</i>	-,083
<i>Test Statistic</i>		,083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas pada tabel 2. menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Untuk melanjutkan penyelidikan ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

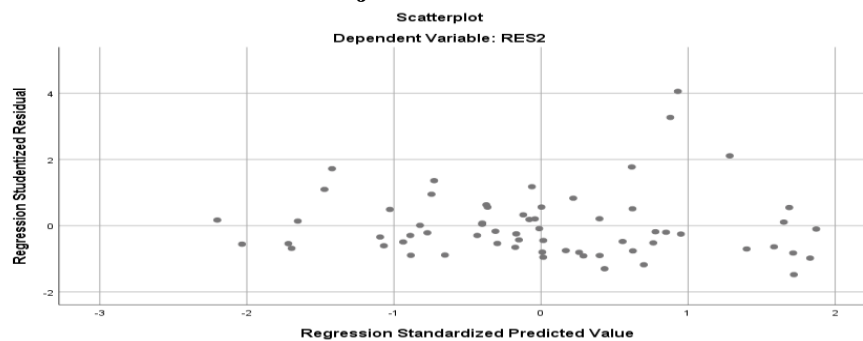
Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPLX1	,957	1,045
	CARX2	,957	1,045

Berdasarkan tabel 3. yang merupakan hasil uji Multikolinieritas dengan nilai tolerance dari Kredit Bermasalah (X1) dan Kecukupan Modal (X2) lebih besar atau sama dengan 0,10. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinieritas. Selain itu, karena nilai VIF sebesar 1,045 lebih besar atau sama dengan 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini karena hasil uji heteroskedastisitas, yang dapat dilihat pada Gambar 2, menunjukkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas dan titik-titik terdistribusi secara acak.

Analisis data

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error	Beta		
(Constant)	-,327	,920		-,356	,723
NPL (X1)	-,819	,100	-,603	-8,210	,000
CAR (X2)	,256	,041	,454	6,182	,000

1. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4. diatas (tabel *coefficient*) dengan persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0,327 + (-0,819) X_1 + 0,256 X_2 + 0,920$$

Model tersebut menunjukkan bahwa hasil taksiran dari koefisien regresi bertanda negatif dan positif. Dimana Kredit Bermasalah (X1) memiliki hubungan yang negatif terhadap Profitabilitas, dan Kecukupan Modal memiliki hubungan yang positif terhadap Profitabilitas. Berikut merupakan penjelasan dari persamaan regresi tersebut:

- 1) Nilai konstan Profitabilitas (Y) sebesar -0,327 jika nilai Kredit Bermasalah (X1) dan Kecukupan Modal (X2) konstan atau sama dengan nol.
- 2) Variabel Kredit Bermasalah (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,819, menunjukkan bahwa Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,819 (81,9%) jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan) jika terjadi kenaikan sebesar satu persen.

- 3) Variabel Kecukupan Modal (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,258, menunjukkan bahwa Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,258 (25,8%) jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan) jika terjadi kenaikan 1 persen.

Uji Parsial (t)

Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas

Pernyataan hipotesis :

H₀ : $\beta_1 > 0$: Profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kredit bermasalah.

H_a : $\beta_1 < 0$: Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh kredit bermasalah.

Kriteria pengujian untuk uji t:

Jika: $t_{tabel} > t_{hitung}$: Variabel Kredit Bermasalah (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 (sig 0,05), dan nilai t_{hitung} sebesar -8,210. Nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 persen dan derajat kebebasan yang diperoleh pada $df=n-k-1$ ($64-3-1=60$) dengan rumus =TINV(5%60) yang dicari dari aplikasi MsExcel, dan nilai yang diperoleh adalah $t_{tabel} = 2,00298$. Oleh karena itu, pada tingkat kepercayaan 95%, H_a diterima dan H₀ ditolak jika t_{hitung} 8,210 lebih besar dari t_{tabel} 2,00298. Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini mengindikasikan bahwa kredit bermasalah memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Pernyataan hipotesis :

H₀ : $\beta_2 > 0$: Profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kecukupan modal.

H_a : $\beta_2 < 0$: Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh kecukupan modal.

Kriteria pengujian untuk uji t:

Jika: $t_{tabel} > t_{hitung}$: Variabel Kecukupan Modal (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 (sig 0,05), dan nilai t_{hitung} sebesar 6,182. Nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 persen dan derajat kebebasan yang diperoleh pada $df=n-k-1$ ($64-3-1=60$) dengan rumus =TINV(5%60) yang dicari dari aplikasi MsExcel, dan nilai yang diperoleh adalah $t_{tabel} = 2,00298$. Dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak dengan nilai t_{hitung} 6,182 > t_{tabel} 2,00298. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif oleh kecukupan modal.

Uji Determinasi

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R ²	Adjusted R Square
1	,828 ^a	,685	,674

Nilai R Square sebesar 0,685 atau 68,5 %, seperti yang terlihat pada tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (Model Summary). berarti Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh Kredit Bermasalah (X1) dan Kecukupan Modal (X2) masing-masing sebesar 68,5% dan 31,5% lainnya merupakan pengaruh factor-faktor yang tidak diuji atau teliti.

Interpretasi hasil penelitian

Pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas

Variabel Non Performing Loan (X1) yang diukur dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) memiliki hubungan negatif serta signifikan terhadap profitabilitas triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021, sesuai dengan hasil analisis statistik. Berdasarkan koefisien regresi yang memiliki nilai -0,819 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka Non Performing Loan (X1) akan mengalami kenaikan sebesar 1% dan Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,819 jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Pada Bank BUMN, profitabilitas atau jumlah uang yang dihasilkan akan semakin rendah jika semakin banyak kredit bermasalah. Akibatnya, H_a diterima, tetapi H₀ tidak.

Hal ini disebabkan karena besarnya kredit bermasalah (NPL) pada bank tersebut mengindikasikan adanya risiko kredit yang cukup besar yang ditimbulkan oleh debitur yang tidak mampu membayar kewajiban pokok dan bunga bank. Bank Indonesia (BI) menetapkan batas maksimum NPL sebesar 5% untuk mencegah hal ini. Jika batas tersebut terlampaui, profitabilitas bank kemungkinan akan menurun/menyusut dan menyebabkan kerugian.

Temuan penelitian ini mendukung pernyataan Amir Triyado Sanjoyo (2020) yang menyatakan bahwa ROA dipengaruhi secara negatif oleh kredit bermasalah (NPL).

Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas

Variabel Kecukupan Modal (X2) yang diukur dengan menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif serta signifikan terhadap Profitabilitas triwulanan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021, sesuai dengan hasil analisis statistik. Kecukupan Modal (X1) akan mengalami kenaikan sebesar 1% dan Profitabilitas (Y) sebesar 0,256 jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, sesuai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,256 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Pada Bank BUMN, profitabilitas atau laba yang dihasilkan untuk menutupi kerugian yang diakibatkan oleh jumlah kredit macet sebanding dengan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR). Hasilnya, H_0 diterima, tetapi H_a tidak.

Menurut Simanjuntak (2017), hal ini disebabkan karena kinerja kredit bank ditingkatkan oleh besarnya modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR). Jumlah dana yang besar dapat menutupi kredit bermasalah atau kredit macet dan menanggung biaya operasional dengan baik. Kemampuan bank untuk mengelola risiko kredit meningkat dengan nilai CAR. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008, bank harus memiliki modal minimum sebesar 8%, semakin tinggi rasio kecukupan modal (CAR) maka semakin besar profitabilitas bank tersebut.

Menurut Fanny, Winnie Wijaya, Indahwati dkk. (2020), Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Temuan penelitian ini mendukung pernyataan tersebut.

Menurut interpretasi dari temuan penelitian sebelumnya, Capital Adequacy Ratio (X2) memiliki pengaruh yang lebih signifikan serta positif terhadap Profitabilitas (Y) dibandingkan dengan Non Performing Loan (X1) yang berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y).

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kecukupan modal dan kredit bermasalah. Kredit Bermasalah memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kecukupan Modal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Variabel Kecukupan Modal memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini diperoleh melalui penggunaan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, I. K., Ningsih, A. K., & Senimantara, I. N. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 53–59.
- Dendiwijaya. (2015). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya teori dan aplikasinya* (Cet I). Alfabeta.
- Fahmi, R. Z., Sjahrudin, H., Astuti, N. P., & Syakhrun, A. M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, XIX, 27–43.
- Fanny Fanny, Winnie Wijaya, Indahwati Indahwati, Moni Silcya, V. C. W. (2020). *Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI*. 13(April), 112–122.
- Fauzi, A., Marundha, A., Setyawan, I., Syarief, F., Harianto, R. A., & Pramukty, R. (2020). Analisis Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt Bank Syariah Xxx. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1), 114–127.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Harjito dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan* (Cetakan Ke-10). BPF.

- Hayes, A. (2020). Capital Adequacy Ratio – CAR. *Investopedia*, 1(2), 1.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Teori Keagenan*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetak Kesembilan*. PT RadjaGrafindo Persada.
- Kasmir, D. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Made Sudana, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (N. I. Sallama (ed.); Edisi 2). Penerbit Erlangga.
- Mainata, D. and Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>
- Muhammad Fuad Alamsyah. (2016). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Kecukupan Modal Terhadap return On Asset (ROA) Pada Bank BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Jurnal Ilmiah*
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.); edisi I). CV. Andi Offset.
- Octavia, N. R., & Manda, G. S. (2022). Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Produktivitas*, 9(1), 24–30. <https://doi.org/10.29406/jpr.v9i1.3232>
- Republik Indonesia. (1998). *Undang – undang Perbankan Nomor 10*.
- Riyanto, B. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. BPEE.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). penerbit BPFE.
- Simanjuntak, J. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car). *Portal Jurnal Politeknik Negeri Kupang*.
- Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Wisnujati, I. N. S., & Siagian, V. (2021). Manajemen Risiko Perbankan. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh soal dan Jawaban*.
- Supriyono, M. (2011). *Buku pintar perbankan* (cet I). Andi.
- <https://www.BEI.co.id>
- <https://www.bbni.co.id>
- <https://www.bbri.co.id>
- <https://www.bbni.co.id>
- <https://www.bbni.co.id>
- <https://www.mandiri.co.id>